



journal homepage: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Al-Munazzam>

STRATEGI KOMUNITAS INDUSTRI TELUR ASIN DALAM PERUBAHAN IKLIM PASCA TERBANGUNNYA TOL JAWA

Angfi Akhyanul Isro¹, Ibnu Haikal², Wirayudha Pramana Bhakti³

^{1,2,3}UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: ¹angfiakhyanulisro@gmail.com, ²santribabakan23@gmail.com,

³wirayudhapramanab@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Keywords: <i>Komunitas, telur asin, strategi, tol Jawa</i></p> <p>JEL classification:</p> <p>DOI:</p>	<p>Strategi dalam perubahan iklim setelah terbangunnya jalan tol memang sangat dominan pada sisi lain negatif dan positif. Perkembangan yang ada pada perubahan tersebut tidak mengurangi rasa semangat pada mereka pengusaha industri telur asin dengan keterampilan penduduk lokal yang akhirnya menjadikan nama dari wilayah kabupaten Brebes banyak dikenal oleh masyarakat brebesnya sendiri bahkan sudah banyak dikenal oleh luar kota daerah kabupaten Brebes. Memang setelah terbangunnya tol jawa banyak masyarakat terutama pada petani-petani yang merasakan bahwa dengan pembangunan tersebut akan mengurangi pendapatan ekonomi yang biasanya mereka dapatkan penghasilan dari lahan pertanian tersebut. Perkembangan usaha telur asin saat ini sudah memulai menjadi 70% dari pendapatan yang awal terbangunnya jalan tol hanya 50% bahkan mencapai penurunan 40% tetapi hal tersebut tidak menjadikan alasan tidak semangat dalam memikirkan dengan pendapatan ekonomi agar lebih meningkat diantaranya yaitu dengan memasang plang yang besar disepanjang jalan tol yang melewati kabupaten Brebes. Sebagian besar diwilayah kecamatan brebes masyarakat dalam pencaharian sebagai petani, mereka memanfaatkan lahan persawahan untuk ditanami bawang merah dan padi. Keadaan yang seperti itu juga sangat mendukung dalam kegiatan perekonomian masyarakat selain bertani yaitu menernak itik. Telur asin untuk pemasaran yang lebih luas perlu dilakukan pengemasan yang tepat supaya telur tetap awet.</p>

1. Pendahuluan

Pembentukan yang telah dilakukan pada saat ini merupakan suatu usaha ataupun proses yang telah dijalankan guna untuk mengembangkan kestabilan baik secara ekonomi sosial maupun individual masing-masing. Salah satunya dengan adanya pembangunan industri telur asin di daerah brebes sendiri. Wilayah kecamatan Brebes adalah wilayah memiliki ketenaran dalam pembuatan telur asin, bahkan sudah menjadi sentral produksi telur asin. Brebes

sebenarnya sudah memiliki akara sejarah yang tidak dilepaskan dari budaya-buadaya yang melahirkan suatu keterampilan dalam membuat makanan-makanan ringan salah satunya adalah telur asin itu sendiri. Keterampilan pembuatan telur asin di brebes telah banyak diwarisi dengan secara alamiah atau turun temurun dari generasi dahulu sampai generasi sekarang sehingga pembuatan telur asin ini berpadu dengan kegiatan penghidupan Sebagian masyarakatnya yang berkesinambungan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya.

Usaha telur asin sendiri sudah mulai berkembang pesat bahkan bukan hanya masyarakat brebes saja tetapi sudah banyak dikenal oleh seluruh masyarakat luar daerah brebes. Memang secara umum telur asin sendiri memiliki jiwa kewirausahaan yang banyak dimiliki oleh penduduk lokal. kondisi yang seperti itupun secara tidak langsung sebenarnya sudah mempunyai potensi yang cukup sangat besar untuk membantu dan mengatasi kebutuhan hidup masyarakat. Usaha telur asin ini memang pada mulanya dilakukan secara turun temurun dan dirintis oleh beberapa warga setempat untuk menjadikan sebagai usaha sampingan, tetapi dengan bekal keterampilan yang dimilikinya sehingga dalam usaha pembuatan telur asin menjadikan daerah brebes sebagai industri dalam pembuatan telur asin. Setelah mereka mampu dalam menjadikan daerah brebes menjadi industri mereka memulai dengan ide ataupun gagasan yang membawanya untuk menjadikan sebagai pendapatan dalam menopang kehidupannya. Keterampilan yang dimiliki komunitas industri telur asin juga salah satunya untuk meningkatkan perekonomian di daerah wilayah brebes sendiri. Setelah mereka berhasil membawanya dalam produk penjualannya, mereka mempunyai ide untuk bagaimana cara membuat telur asin supaya bisa bertahan dengan lama dan memiliki ekonomi yang tinggi. Keterampilan mereka dalam mengolah telur asin tidak sangatlah mudah seperti apa yang biasa dipraktikkan masyarakat khususnya sekolah-sekolah dasar yang ada di daerah brebes melainkan dengan melakukan proses yang sangat lama dan Panjang sehingga dapat menghasilkan telur asin yang berbahan dasarnya itik yang tahan lama dan tidak gampang membusuk, tetapi memiliki nilai gizi yang amat tinggi dan nilai jual yang tinggi (Syaifulloh et al., 2021).

Dari keadaan inilah muncul beberapa masyarakat yang untuk lebih serius dalam menekuni usaha telur asin dengan industri rumah tangga dan turun menurun. Ada beberapa pencetus usaha telur asin pertama kali di brebes yaitu In Tjiauw Seng dengan istrinya Tan Polan Nio, dia adalah sosok pertama yang mengembangkan usaha telur asin dengan cara mengasinkan (direbus). Kemudian seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, industri telur asin ini memunculkan ide-ide baru dengan telur asin dipanggang (dibakar, dioven dan di diasap). Dengan menjadi pengusaha telur asin setidaknya mereka tidak terbatas dengan orang muslim seperti halnya petani-petani di daerah brebes, dan modalnya pun tidak setinggi modal

yang diperlukan oleh petani. Industri telur asin di Brebes sudah sangat cukup luas sehingga sudah tersedia beragam aneka untuk mencari kualitas telur asin karena melihat setelah berkembangnya telur asin banyak konsumen-konsumen luar daerah Brebes memiliki selera yang berbeda-beda, telur asin yang dinilai memiliki kualitas yang tinggi adalah memiliki ciri-ciri bagian kuning telur berwarna kemerahan hingga jingga terang, “kering” (jika digigit tidak mengeluarkan cairan), tidak menimbulkan bau amis dan rasa asin yang sangat menyengat. (Setiawati, 2017)

2. Kajian Pustaka

Dalam menghadapi berbagai macam perubahan segala aspek diluar sana tentunya dalam aspek iklim ekonomi yang tentunya dapat terus, melihat kondisi yang tidak menentu sebagai produsen harus menentukan beberapa strategi pengembangan pada produknya masing-masing, dalam hal ini yaitu Telur Asin. Ada beberapa strategi pengembangan yang dapat diterapkan salah satunya yaitu peningkatan kualitas produk dan juga strategi pemasaran. Penjualan produk lokal yang biasa disebut dengan Telur Asin ini merupakan salah satu hasil memelihara yang mempunyai strategi dalam mengatasi permasalahan pada gizi yang terdampak pada masyarakat. Oleh karena itu dari beberapa hal yang telah dimungkinkan bahwa dalam kandungan telur asin memiliki gizi yang dapat mengatasi dari beberapa yang mengalami dari adanya permasalahan pada gizi individual seorang masing-masing. Zat yang terkandung dalam telur asin merupakan zat yang dapat mudah untuk dicerna dan dapat diambil dalam kemanafaatannya oleh jiwa, oleh karena itu adanya telur asin menjadikan sebab untuk dapat dikonsumsi oleh orang yang mengalami sakit dalam jiwa, dapat meredakan proses penyembuhan ketika telur asin tersebut dapat dihasilkan dalam bentuk yang stabil. Pemasaran yang dilakukan dari pengusaha industri telur asin sudah banyak dilakukan untuk menjadikan proses dalam strategi pemasaran tersebut dapat memenuhi nilai-nilai baik oleh konsumen. Oleh karena itu hal tersebut dilakukan dalam pengemasan dari telur asin supaya lebih tahan lama tanpa mengurangi gizi yang ada pada kandungan telur asin tersebut. Karena dalam pengabdian pengusaha industri telur asin kecamatan Randusanga merupakan pelatihan dalam bentuk pembuatan telur asin dengan beraneka ragam rasa dengan pengasinan serta pelebaban untuk menarik serta mempunyai antusias dari semua konsumen baik dari kalangan wilayah Brebes atau kalangan luar dari kota Brebes, karena hal tersebut merupakan suatu tatanan dalam strategi yang disuse oleh pengusaha industri telur asin. (Danilo Gomes de Arruda, 2021)

A. Konsep Strategi

Pengembangan pada produk telur asin merupakan jembatan untuk sebuah kemajuan produk yang mana bisa mendapatkan label yang baik, dalam artian produk yang bermutu serta

berkualitas sehingga akan sampai pada perkembangan yang sangat pesat. Maka dalam perkembangan produk tersebut perlu dilakukan strategi. Juga strategi ini bisa dikelompokkan dengan 3 tipe, yaitu strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis. Beberapa penjelasan mengenai 3 tipe strategi yaitu :

1. Strategi manajemen, strategi yang meliputi berbagai penerapan salah satunya dalam penerapan makro strategis sebagai orientasi pengembangan, seperti pengembangan produk, strategi harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi pemasaran, dan keuangan serta pengembangan lainnya yang perlu dengan adanya cara melalui strategi-strategi.

2. Strategi investasi, orientasi investasi dijadikan pokok pada teknik peluang misalnya apabila perusahaan ingin menerapkan strategi pertumbuhan radikal atau upaya untuk menembus pasar, strategi harus dipertahankan agar hidup, strategi menghasilkan sebuah inovasi dan kreasi untuk membangun kembali departemen baru atau strategi diversifikasi.

3. Strategi bisnis. Namanya tak jauh dari kata kenal yang dalam hal ini pebisnis tentunya perlu diselengi dengan strategi berbisnis dan juga bisa disebut sebagai strategi fungsional, oleh karenanya aktivitas pebisnis di haruskan ada berbagai teknik maupun penyusunan strategi yang mengandung unsur pentingnya melakukan bisnis, maka strategi ini sangat berfungsi dan berorientasi pada suatu pengembangan manajemennya seperti strategi dalam pemasaran, strategi produksi atau operasi, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi yang berhubungan dengan keuangan.

Pada dasarnya strategi produk telur asin perlu dikembangkan karenanya bertujuan untuk mengenal serta menjadikan produk tersebut dapat menggoyangkan banyak lidah orang dan produknya menjadi produk yang ternama hingga berkembang secara terus menerus, mendapati kepuasan pada pelayanan, seimbang, dan bertahap. Selanjutnya dari penjelasan di atas ada beberapa langkah yang dapat mengembangkan produk telur asin yaitu :

1. Dalam ketelatenan pada pengoptimalan, terutama untuk :
 - a. Mempertajam dan memantapkan citra produk.
 - b. Meningkatkan mutu tenaga kerja.
 - c. Meningkatkan kualitas kemampuan pengelolaan.
 - d. Gunakan dan manfaatkan produk seadanya dengan baik.
 - e. Memperbesar saham dari pasar telur asin yang disediakan,
2. Perlu dilakukannya konsolidasi dalam :
 - a. Memantapkan citra produk Indonesia.

- b. Mengkonsolidasikan kemampuan pengelolaan.
 - c. Mengembangkan dan memversifikasikan produk.
 - d. Memaksimalkan perkembangannya serta mempertahankan jumlah dan mutu tenaga kerja.
3. Berinovasi dan berintegritas pada pengembangan dan penyebaran, pada :
 - a. Pengembangan kemampuan terhadap pengelolaan.
 - b. Penyebaran produk serta mengembangkan pelayanan.
 - c. Pengembangan pasar produk telur asin.
 - d. Pengembangan mutu yang berkualitas dan memaksimalkan tenaga kerja dengan baik.

Berkelanjutan kepada pengembangan produk telur asin yang sebagai asset dan ciri khas produk di kabupaten Brebes juga dibalik layar cara mengembakannya pun dilakukan seperti memasarkan atau mengenalkan pada destinasi wisata-wisata. Nah upaya untuk merangkai berjayanya produk pangan ini supaya mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata secara langsung maupun tidak secara langsung akan keberlangsungannya pengembangan pariwisata. Proses pengembangan pariwisata terdapat berbagai macam tahap yang perlu di perhatikan dan tentunya wajib di lakukan secara telaten yaitu :

1. Tahap eksplorasi. Pada tahap ini, di tandai dengan jumlah kunjungan wisatawan yang sangat minim dan masih ada keterbatasan infrastruktur.
2. Tahap keterlibatan, yaitu sekumpulan orang lokal dalam penyediaan fasilitas sebagai tanda bahwa pengunjung meningkat jumlahnya dan mendapat investasi pariwisata dari penduduk lokal.
3. Tahap pengembangan. Tentunya dari adanya pariwisata pastilah masa demi masa harus berinovasi untuk mengembangkan wisata tersebut, entah dilakukan dengan pembaharuan, penambahan tempat maupun bentuk pada wisata tersebut dengan seunik mungkin sehingga dapat menarik banyaknya para pengunjung dan bahkan bisa sampai ada wisatawan dari luar. Perlu kita perhatikan, bahwasanya segala apa yang sedang kita proseskan pasti membutuhkan sebuah apresiasi. Maka pada prosesnya pun juga memerlukan adanya investasi entah dari luar maupun dari dalam negeri dengan cara mempromosikan.
4. Tahap konsolidasi. Diperlukan pada tahap konsolidasi yang mana dalam tahapan ini sudah menarik hati para wisatawan. Namun juga tuan rumah harus diperhatikan kembali pada aturan yang juga diatur secara tertata sebagai tamu. Pengembangan pasar

baru serta kunjungan wisatawan bertumbuh secara lambat karena wisatawan memfokuskan pariwisata musiman.

5. Tahap kestabilan. Sesuai mengalami puncak dari kunjungan wisatawan, terjadilah penurunan yang dialami banyak penduduk yang mengunjunginya disebabkan merasa diri mereka itu jenuh. Ditambah pula karena penurunan tersebut terjadi, akhirnya daya dukung para wisatawan pun cukup terbilang sedikit dari setengahnya.
6. Tahap penurunan kualitas. Jika tahap penurunan tidak sampai dilakukan, maka akan mengakibatkan penurunan wisatawan sehingga pada pariwisata yang mempunyai banyak karyawanpun sedikit demi sedikit akan kehilangan tenaga kerja yang bekerja dibidang pariwisata,
7. Tahap peremajaan kembali. Tahap ini sedikit berbeda dengan tahap lainnya, karena adanya keperluan yang harus dilakukan untuk mendapat investasi dan modernasi dengan memperbaharui asset maupun kualitas serta meningkatkan jumlah para pengunjung wisatawan. (Adesia, 2016)

3. Metodologi Penelitian

Hasil dari bentuk penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dengan beberapa pemerintah desa dan beberapa petani serta pengusaha lokal daerah Brebes yang mempunyai potensi besar dan pengaruh pada masyarakat terutama yang terkena dampak setelah terjadinya infrastruktur jalan tol Jawa yang melewati wilayah kabupaten Brebes. Sehingga guna dapat untuk memberikan informasi dengan secara menyeluruh

4. Pembahasan

Perkembangan pengusaha industri Telorasin di Brebes sangat terpengaruh dengan kesisdaannya bahan-bahan yang baku untuk memadai untuk diperoleh oleh masyarakat. Selain itu juga, secara geografis dan ekonomis kelurahan Randusanga Kecamatan Brebes merupakan suatu wilayah dalam administrasi kabupaten Brebes letak wilayah yang geografis dan subur sehingga banyak yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian. Sebagian besar di wilayah kecamatan Brebes masyarakat dalam pencaharian sebagai petani, mereka memanfaatkan lahan persawahan untuk ditanami bawang merah dan padi. Keadaan yang seperti itu juga sangat mendukung dalam kegiatan perekonomian masyarakat selain bertani yaitu menernak itik. Setiap panen masyarakat mengembalikan itik disawah dimana untuk mendapatkan pangan dari sisa panen sehingga ketersediaan telur yang dihasilkan dari itik sangat berpengaruh dengan kondisi iklim dan kegiatan pertanian yang ada saat ini. Kecamatan Brebes terdapat beberapa kelurahan diantaranya yaitu kelurahan Randusanga Kecamatan Brebes yang menghasilkan telur asin. Kelurahan tersebut terkenal dalam menghasilkan telur

asin yang unggulan walaupun ada kelurah lain yang menghasilkan telur asin unggulan. Oleh karena itu perkembangan dalam industry telur asin saat ini sudah sangat pesat untuk dikenal masyarakat luar daerah brebes. Tetapi selain itu ekonomi industry telur asin mulai menurun setelah adanya infrastruktur pembangunan jalan tol jawa yang melewati daerah brebes khususnya.

Dampak dalam segi ekonomi dan infrastruktur dapat diterima hanya dalam teori, adanya pembangunan jalan tol jawa menjadikan suatu dampak yang negatif dan postif, karena dimungkinkan setelah dibangunnya jalan tol akan menjadi tantangan bagi masyarakat wilayah brebes dan dimungkinkan akan menjadi penurunan dari pendapatan ekonomi dan bukan hanya itu saja tetapi dari lahan pertanian masyarakat wilayah brebes tepatnya pada kelurahan limbangan kecamatan Brebes karena wilayah tersebut sudah menjadi sentral dalam dan dikenal dengan wilayah administrasi kabupaten brebes, karena dengan banyaknya dan mayoritas penduduknya butuh tani serta lahan-lahan yang memungkinkan sangat besar akan pendapatan untuk sandang pangan lingkungan kehidupan, namun mereka apa boleh buat ketika sudah adanya kebijakan pemerintah dengan adanya pembangunan jalan tol jawa yang melintasi daerah-daerah tertentu yang tentunya daerah penuh dengan pengembangan-pengembangan untuk bercocok tanam. Selain itu perubahan iklim juga sangat mempengaruhi masyarakat kabupaten brebes dalam segi ekonomi dengan infrastruktur yang dibangun.

Usaha telurasin mulai awal dibangunnya jalan tol banyak melibatkan pendapatan dan penurunan secara drastis yang biasanya setiap harinya bisa sampai menjual sampai 800 butir perhari sekarang hanya 50% dari penjualannya pasca terbangunnya tol jawa. Penurunan seperti itulah yang akhirnya melibatkan dari semua aspek para pengusaha telur asin untuk lebih jeli dalam berfikir akan perkembangan telur asin yang sekarang mulai menurun. Sepanjang jalan pantura utara kabupaten brebes saat ini hanya diduduki oleh beberapa para penjual telur asin dan banyak toko-toko yang sebelum dibangunnya jalan memproduksi akan banyaknya industri telurasin, tetapi saat ini banyak toko-toko bekas penjualan telurasin yang sudah tidak layak untuk digunakan. Pada sekitar tahun 2014 an banyak para pengusaha-pengusaha luar kota yang membeli tanah untuk dijadikan investasi dalam penjualan telur asin yang mana dari pengelolanya adalah masyarakat brebesnya sendiri. (Rahmahyanti & Setiawan, 2021)

Dari setiap wilayah memang sudah memiliki kemampuan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mendorong setiap kali dalam proses perkembangan wilayah brebes. Banyak faktor yang memang sangat mempengaruhi dalam perkembangan wilayah, seperti halnya :

1. Kondisi wilayah dalam fasilitas yang menyeluruh hingga pada sektor setiap perekonomian yang ada didalam wilayah tersebut. Setiap kondisi dan wilayah memang

berdominan dengan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perubahan iklim serta infrastruktur jalan tol pejalan-semarang.

2. Alokasi, alokasi ataupun penempatan ini yang memang harus berdekatan dengan pusat umumnya sehingga dapat memicu pada perkembangannya yang sangat dipengaruhi oleh pusat pada umumnya dibandingkan dengan wilayah-wilayah yang relatif lebih jauh.
3. Aksesibilitas, aksesibilitas ini juga sangat mempengaruhi kondisi untuk lebih mudah dalam berinteraksi supaya dapat mempengaruhi perkembangan dalam wilayah-wilayah tersebut, karena individual tidak akan dapat memicu dalam suatu perkembangan yang menjadikan wilayah tersebut lebih maju dalam meningkatkan ekonominya.

Sebelum beroperasinya jalan tol serta aktivitas ekonomi jalur pantura utara kabupaten Brebes berdominasi dengan usaha ataupun pusat penjualan oleh-oleh telur asin, namun setelah beroperasinya jalan tol yang dari hasil observasi menemukan beberapa hasil yang positif dan negatif diantaranya penurunan ekonomi dari pengusaha komunitas telur asin.

Strategi merupakan alat capaian untuk menuju dalam suatu perkembangan mengenai konsep yang sudah dijelaskan diatas, beberapa konsep merupakan salah satu dalam strategi karena dalam strategi sendiri memiliki beberapa strategi diantaranya :

1. Manajemen, manajemen merupakan suatu gagasan ataupun pikiran yang bagaimana dalam perkembangan tersebut dapat mencapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya, mencapai dalam suatu tujuan tidak terlepas akan adanya suatu kesinambungan ataupun hubungan untuk meningkatkan ekonomi wilayah.
2. konsep dalam penyesuaian antara hubungan individual dengan kelompok supaya bisa memberikan interaksi dalam mengelola peningkatan hasil dari pengelolaan suatu produk untuk dipasarkan.
3. Memberikan peluang dengan peningkatan ekonomi mengenai hubungan dan pemasaran dalam produk yang ingin dipasarkan supaya tidak sesuai apa yang tidak diinginkan dari beberapa konsumen, melainkan memberikan ketertarikan dalam menggunakan strategi tersebut.

Strategi dalam pengembangan diatas menjadikan nilai positif bagi masyarakat kabupaten Brebes dengan menggunakan strategi tersebut poin utama dalam peningkatan lingkungan hidup terutama pada lingkungan yang lebih banyak para buruh tani dengan memanfaatkan lahan-lahan sawah menjadi satu tujuan dalam memenuhi kehidupan. (Muslikha, 2020)

5. Kesimpulan

Perkembangan dalam Industri Telorasin dan pengusaha lokal di brebes didorong oleh tersedianya bahan baku yang memadai serta mudah untuk didapat Selain itu juga, secara geografis dan ekonomis kelurahan randusanga kecamatan brebes merupakan suatu wilayah dalam administrasi kabupaten brebes letak wilayah yang geografis dan subur sehingga banyak yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian. Dalam menghadapi berbagai macam perubahan segala aspek diluar sana tentunya dalam aspek iklim ekonomi yang tentunya dapat terus, melihat kondisi yang tidak menentu sebagai produsen harus menentukan beberapa strategi pengembangan pada produknya masing-masing, dalam hal ini yaitu Telur Asin.

Hasil dari bentuk penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dengan beberapa pemerintah desa dan beberapa petani serta pengusaha lokal daerah Brebes yang mempunyai potensi besar dan pengaruh pada masyarakat terutama yang terkena dampak setelah terjadinya infrastruktur jalan tol jawa yang melewati wilayah kabupaten Brebes. Sehingga guna dapat untuk memberikan informasi dengan secara menyeluruh.

References

- Adesia. (2016). *Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Di Kecamatan Wabula Kabupaten Buton*. 1–23.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA TELUR ASIN*. 6.
- Darsono. (2022). *Wawancara*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di kabupaten Brebes Tahun 1991-2019*.
- Jumarso. (2022). *Wawancara*.
- Ma'ruf, A. (2022). *Wawancara*.
- Muslikha, S. C. Y. (2020). *STRATEGI BAURAN PEMASARAN HOME INDUSTRY TELUR ASIN ENI JAYA DI DESA LIMBANGAN WETAN KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES*. 14–16.
- Rahmahyanti, N. A., & Setiawan, A. H. (2021). *Sepanjang Jalan Pantai Utara Kabupaten Brebes Sebelum Dan Sesudah Adanya Jalan Tol Pejagan-*. 10(1), 1–9.
- Setiawati, D. (2017). *Pengaruh Pembangunan Pintu Tol Brebes Timur Terhadap Perubahan Fisik dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Pembangunan Ekonomi dan Perubahan Sosial: Studi Kasus Desa Banjaranyar*. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36850>
- Syaifulloh, M., Utami, S. N., Riono, S. B., Indriyani, A., Manajemen, P., Muhadi, U., Agribisnis, P., Muhadi, U., & Brebes, K. (2021). *Pemanfaatan Pemasaran Online*

Penjualan Telur Asin di Kabupaten Brebes The use of Online Marketing Sales Salted Egg in the District of Brebes. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(01), 51–58.